

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan dari uji F diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada bank *go public* sebesar 94,8 persen, sedangkan sisanya 5,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank *go public* diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel LDR mempunyai t_{hitung} sebesar 3,486 dan t_{tabel} (0,05 ; 34) sebesar 1,6909. Sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} 3,486 > t_{tabel} 1,6909 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Loan Deposit Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel IPR mempunyai t_{hitung} sebesar 1,851 dan t_{tabel} (0,05 ; 34) sebesar 1,6909. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,851 > t_{tabel} 1,6909$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Investing Policy Ratio* (IPR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.
4. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel NPL mempunyai t_{hitung} sebesar 1,849 dan t_{tabel} (0,05 ; 34) sebesar 1,6909. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 1,849 \geq t_{tabel} -1,6909$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
5. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel IRR mempunyai t_{hitung} sebesar -1,125 dan t_{tabel} (0,025 ; 34) sebesar 2,0322. Sehingga dapat diketahui bahwa $t -t_{tabel} -2,0322 \leq t_{hitung} -1,125 \leq t_{tabel} 2,0322$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Interest Rate Risk* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

6. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel PDN mempunyai t_{hitung} sebesar -3,334 dan t_{tabel} sebesar -2,0322, sehingga dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} -3,334 \leq -t_{tabel} -2,0322$. Karena $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Posisi Devisa Netto* (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.
7. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel BOPO mempunyai t_{hitung} sebesar -20,042 dan t_{tabel} sebesar -1,6909, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} -20,042 < t_{tabel} -1,6909$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.
8. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variabel FBIR mempunyai t_{hitung} sebesar 4,090 dan t_{tabel} sebesar 1,6909, sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4,090 > t_{tabel} 1,6909$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (*Fee Based Income Ratio*) FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Jadi hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima atau terbukti.

9. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 92,16 persen, maka variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap ROA pada bank *go public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 3,5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan dua tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk risiko likuiditas (LDR, IPR), risiko kredit (NPL), risiko pasar (IRR, PDN) dan risiko operasional (BOPO, FBIR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank *go public* yaitu Bank OCBC NISP, Bank Tabungan Negara dan Bank Internasional Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak bank *go public*

Kebijakan yang terkait dengan BOPO, berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA sebesar 92,16 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hendaknya bank *go public* lebih berhati-hati dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini dilakukan untuk mencegah kenaikan biaya operasional yang lebih besar daripada pendapatan operasional. Hal ini menyebabkan pendapatan naik, laba naik, dan ROA juga ikut naik. Sehingga risiko operasionalnya akan menurun.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah agar didapatkan pengaruh yang optimal dari variabel bebas terhadap variabel tergantung dan terhadap risiko usaha. Dan diperlukan pertimbangan terhadap subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danang Setyawan. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia : Yogyakarta
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Sertifikasi Manajemen Risiko.2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Sofan Hariati. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return on Asset pada Bank Umum Yang Go Pulic*. STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada